

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam catatan keuangan Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo bisa dikatakan transparan karena sudah memenuhi semua indikator pembahasan.

1. Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo sudah sangat terbuka bagi masyarakat atau jamaah masjid akan ketersediaan dan kemudahan untuk mengakses data catatan keuangannya.
2. Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo bersedia untuk memberikan kejelasan dan kelengkapan akan informasi keuangan dari Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo bagi masyarakat atau jamaah yang ingin mengetahui tentang catatan keuangan dari Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo.
3. Pengurus masjid pun menyediakan transparansi atau keterbukaan dari proses pengelolaan dan catatan keuangannya bagi siapa saja yang ingin mengetahuinya.
4. Pengurus masjid juga mempublikasikan kinerja keuangannya kepada para masyarakat atau para jamaah. Transparansi yang dilakukan oleh pengurus masjid diperlihatkan atau diumumkan ketika akan melakukan khutbah jum'at, menempelkan catatan keuangannya melalui mading masjid yang

dapat dilihat di sisi utara dan sisi selatan Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo dan bisa dilihat melalui aplikasi *whatsapp Group*.

Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo juga bisa dikatakan akuntabel karena sudah memenuhi 3 dari 4 indikator pembahasan.

1. Pihak Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo memberikan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam melakukan pencatatan akuntansinya.
2. Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo juga melakukan pengawasan dalam kinerja pelaporan dan pengelolaan keuangannya yang diperiksa langsung oleh ketua atau ta'mir masjid.
3. Adanya mekanisme dalam penyusunan anggaran dalam catatan keuangannya meskipun hanya mencatat infak jum'at dan pengeluaran baik pengeluaran rutin maupun pemeliharaan masjid. Tetapi dalam catatan keuangannya, Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo hanya melakukan pencatatan sederhana yaitu hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran infak atau dana yang masuk dan keluar saja.
4. Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo belum bisa menerapkan catatan keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia entitas nirlaba atau ISAK No. 35.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, tentu saja peneliti tidak lepas dari kekurangan – kekurangan selama melakukan penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian sekarang, peneliti berharap dengan adanya

keterbatasan ini bagi peneliti berikutnya bisa menjadi pertimbangan ketika akan meneliti. Adapun kendala yang ditemukan peneliti dalam melakukan penelitian ini yakni:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada satu masjid saja karena terbatasnya waktu dalam penelitian ini.
2. Dalam melakukan wawancara peneliti terkendala dalam menentukan waktu untuk bertemu karena kesibukan masing – masing baik dari pihak informan dan dari peneliti sendiri. Akan tetapi, peneliti sendiri memaklumi karena pengurus masjid khususnya informan selain menjadi pengurus masjid juga bekerja di tempat lain.

5.3 Saran

Selama melakukan penelitian, peneliti juga memiliki saran kedepannya untuk pihak pengurus Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo yaitu meskipun masjid merupakan entitas non laba yang tidak mencari keuntungan, Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo belum bisa menyajikan catatan keuangannya ke dalam bentuk ISAK No. 35 karena pengurus masjid sendiri belum mengetahui bahkan belum diperkenalkan dengan standar akuntansi tersebut. Selama ini masjid hanya menyajikan atau mencatat pencatatan keuangannya secara sederhana sebatas pemasukan dan pengeluaran dana infak saja. Namun catatan keuangannya sudah cukup jelas dan terperinci bagi khalayak umum.

Untuk Masjid Agung Kabupaten Sidoarjo kedepannya melakukan penyusunan catatan keuangan yang berpedoman pada ISAK No. 35 dalam

ketentuan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan melakukan pelatihan yang melibatkan praktisi akuntansi agar catatan keuangannya sesuai dengan ISAK No. 35 agar pelaporannya lebih jelas dan relevan. Selain itu, untuk membuat *website* masjid tersendiri untuk diisi kegiatan – kegiatan masjid serta menampilkan pencatatan keuangannya melalui *website* tersebut dan menampilkan pelaporan keuangannya melalui *Instagram* yang sudah ada saat ini.

Untuk peneliti selanjutnya, karena penelitian saat ini hanya menggunakan satu masjid saja, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah objek penelitiannya sehingga nantinya bisa dibandingkan antara penelitian saat ini, penelitian yang lainnya atau yang anda teliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, Muhammad Akhyar. 2013. "The Financial Management Practices of the Mosques in the Special Region of Yogyakarta Province , Indonesia." *Tazkia Islamic Finance and Business Review* 8 No.2: 120–42.
- Albugis, febriana F. 2016. "Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal EMBA* 4(3): 78–89.
- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. delapan. Yogyakarta: BPFE.
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Untuk LSM Dan Partai Politik*. Jakarta: Erlangga.
- Burrell, Gibson, and Gareth Morgan. 2017. "Sociological Paradigms and Organisational Analysis: Elements of the Sociology of Corporate Life." *Sociological Paradigms and Organisational Analysis: Elements of the Sociology of Corporate Life*: 1–432.
- Desa, Sumaiyah Mat. 2013. "FINANCIAL & MOSQUE." *GJAT* 3(1): 22–29.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2018. "Draf Eksposur ISAK 35." : 1–34.
- Dwiyanto, Agus. 2005. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*.
- Effendi, Muh. Arif. 2009. "The Power of Good Corporate Governance." *Salemba Empat* 12: 27–40.
- Fauzi, Mohammad Rizka Cholid, and Nina Dwi Setyaningsih. 2020. "Penyusunan Catatan keuangan Masjid Berdasarkan Psak 45." *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi* 11(2): 114–22.
- Fitriyah, N, A Alamsyah, and B Bambang. 2020. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Melalui Penggunaan Buku Kas Dan Formulir Bernomor Urut Tercetak." *Jurnal PEPADU* 1(1): 90–94. <http://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/jurnalpepadu/article/view/116>.
- goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, Annie. 2019. "Metode Penelitian." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Hafidhuddin, Didin. 2008. *The Power of Zakat Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*.
- Haryanti, Susi, and M Elfan Kaubab. 2019. "Keuangan Masjid Di Wonosobo (Sstudi Empiris Pasa Masjid Yang Terdaftar." *Journal of Economic, Business and Engineering* 1(1): 140–49.
- Hashifah, N. 2019. "Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs)." *Management of Education: Jurnal Manajemen ...* 1: 1–6. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/5238%0Ahttps://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/download/5238/2641>.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. "Amendemen Psak 1: Penyajian Catatan keuangan." *Amandemen PSAK* 1: 1–6. [http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE AMENDEMEN PSAK 1 TENTANG KLASIFIKASI LIABILITAS.pdf](http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE%20AMENDEMEN%20PSAK%201%20TENTANG%20KLASIFIKASI%20LIABILITAS.pdf).
- Julkarnain. 2018. "Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Medan." *Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)* 5(2): 1–3.
- Lannai, Darwis, Gugus Irianto, and Unti Ludigdo. 2014. "Phenomenology Study About Performance Meaning At Indonesia Foundation (Case Studies At

- Wakaf Foundation Of Indonesian Muslim University).” *International Journal of Business and Management Invention ISSN* 3(5): 8–16. www.ijbmi.org.
- Mandasari. 2015. “No Title.”
- Mangkona, Sri Wardana Saleh, and Stanley Kho Walandouw. 2015. “The Application of the Sfas No . 45 on Financial Reporting in the Non- Profit Organization Nurul Huda Mosque Kawangkoan.” *Emba* 3(ISSN 2303-1174): 304–14.
- Mardiasmo. 2004. “Perwujudan Transparansi Dan Akuntabilitas Publik Melalui ASP : Suatu Saran Good Governance.”
- . 2006. “Pewujudan Transparansi Dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik.” *Jurnal Akuntansi Pemerintah* 2(1): 1–17. <https://www.mendeley.com/catalogue/1d148202-60b7-39e0-924d-1cc8ec5c550a/>.
- . 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- . 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Maulana, Abrar Fauzi, and Ridwan Ridwan. 2020. “Akuntabilitas Dan Transparansi Pечатatan keuangan Masjid (Studi Empiris: Masjid Jami’ Di Kota Banda Aceh).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5(2): 270–77.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mirakhor, Zamir Iqbal & Abbas. 2008. *Pengantar Keuangan Islam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Jakarta : Kencana 2008.
- Mohamed, Intan Salwani, Noor Hidayah Ab Aziz, Mohamad Noorman Masrek, and Norzaidi Mohd Daud. 2014. “Mosque Fund Management: Issues on Accountability and Internal Controls.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 145: 189–94. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.06.026>.
- Moloeng, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazila, Siti Rahma, and Heru Fahlevi. 2019. “Analisis Penerapan Pечатatan keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 Pada Masjid Di Kota Banda.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4(2): 374–82.
- Nico. 2007. *No Title*.
- Pradana, Esa Gita Shandy. 2021. *Akuntabilitas Dan Transparansi Catatan keuangan Masjid (Studi Pada Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin*.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- PSAK. 2012. “PSAK 12.”
- Rahayu, Ruci Arizanda. 2017. “Tranparansi Dan Akuntabilitas Pечатatan keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya.” *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 4(2): 631–38.
- Sanusi, Zuraidah Mohd, Razana Juhaida Johari, Jamaliah Said, and Takiah Iskandar. 2015. “The Effects of Internal Control System, Financial Management and Accountability of NPOs: The Perspective of Mosques in Malaysia.” *Procedia Economics and Finance* 28(April): 156–62. [http://dx.doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01095-3](http://dx.doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01095-3).
- Shafratunnisa, Fierda. 2015. *Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas*

- Dalam Pengelolaan Keuangan Kepada Stakeholders Di SD Islam Binakheir.*
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* ed. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: ALFABETA.
- Sutedi, A. 2012. *Good Corporate Governance.* Keempat. Jakarta.
- Sutedi, Adrian. 2009. *Implikasi Hukum Atas Sumber Pembiayaan Daerah, Dalam Kerangka Otonomi Daerah.* Jakarta: Jakarta : Sinar Grafika., 2009.
- Sutedjo. 2009. “Persepsi Steakeholders Terhadap Transparasi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Standar Nasional Kabupaten Kendal.” : 1–115.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik : (Konsep, Aplikasi Dan Implementasinya Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah).* Bandung: Bandung : Mandar Maju, 2007.